

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan beberapa temuan yang diperoleh dari penelitian yang berjudul “Kontribusi Disiplin Kerja terhadap Kualitas Kinerja Pegawai PT Pos Indonesia (Pusat) Direktorat SDM Propinsi Jawa Barat”, penulis dapat mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. **Disiplin Kerja**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin kerja berdasarkan uji kecenderungan dengan menggunakan teknik *Weighted Means Scored (WMS)* termasuk ke dalam kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 3,33. Keadaan ini menunjukkan bahwa proses disiplin kerja sudah berjalan dengan lancar dan efektif.

2. **Kualitas Kinerja Pegawai**

Kualitas kinerja pegawai di PT Pos Indonesia (Pusat) Direktorat SDM Propinsi Jawa Barat termasuk dalam kategori sangat baik, hal ini terlihat dari hasil perhitungan dengan menggunakan teknik *Weighted Means Scored (WMS)* dengan nilai rata – rata sebesar 3,33. Hal tersebut berarti pegawai telah menunjukkan tujuan yang diinginkan oleh lembaga.

3. **Kontribusi Disiplin Kerja terhadap Kualitas Kinerja Pegawai PT Pos Indonesia (Pusat) Direktorat SDM Propinsi Jawa Barat**

Kontribusi disiplin kerja terhadap kualitas kinerja pegawai di Pos Indonesia (Pusat) Direktorat SDM Propinsi Jawa Barat digambarkan melalui persamaan regresi sederhana sebagai berikut $\hat{Y} = 21,61 + 0,57X$. Hal ini menunjukkan bahwa setiap perubahan satu unit pada variabel X maka akan dipengaruhi oleh variabel Y berpola positif dan linier, maka perubahannya berupa perkembangan atau peningkatan. Perolehan angka korelasi (r) sebesar 0,548, dimana angka tersebut menunjukkan bahwa disiplin kerja sebagai variabel independen (X) memiliki pengaruh yang sedang terhadap variabel Y (Kualitas Kinerja Pegawai). Sedangkan koefisien determinasi dari variabel X terhadap variabel Y yaitu sebesar 30%. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa kualitas kinerja pegawai di Pos Indonesia (Pusat) Direktorat SDM Propinsi Jawa Barat dipengaruhi oleh disiplin kerja sebesar 30%, sedangkan sisanya 70% dipengaruhi oleh faktor lain. Adapun hasil uji keberartian koefisien korelasi variabel X terhadap variabel Y adalah signifikansi dengan harga t_{hitung} sebesar 4,630 lebih besar dari t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% dengan dk $(n-2) = 52 - 2 = 50$ diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,00. Ini berarti bahwa antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang positif dan signifikan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis dapat menarik kesimpulan umum bahwa terdapat disiplin kerja memberikan dampak positif terhadap kualitas kinerja pegawai di Pos Indonesia (Pusat) Direktorat SDM Propinsi Jawa Barat.

B. REKOMENDASI

Didasarkan pada beberapa kesimpulan diatas yang merupakan jawaban terhadap permasalahan-permasalahan penelitian dan merupakan hasil pengkajian hipotesis, penulis mengemukakan beberapa rekomendasi sebagai bahan – bahan informasi dan tindak lanjut dari penelitian ini.

Adapun rekomendasi – rekomendasi tersebut antara lain :

1. Rekomendasi bagi PT Pos Indonesia (Pusat) Direktorat SDM Propinsi Jawa Barat

- a. Berdasarkan hasil perhitungan WMS, pada indikator tingkat kewaspadaan angka yang dihasilkan menunjukkan pada kriteria sangat baik hanya saja dibandingkan dengan indikator lain yang lain dalam hal ini tingkat kewaspadaan dalam hal melakukan tindakan perbaikan dalam melaksanakan tugas dirasakan belum sepenuhnya dilakukan dengan baik, oleh karena itu pemimpin yang bertugas untuk mengawasi kinerja pegawainya harus lebih memberikan motivasi dan perintah dalam usaha perbaikan kerja, hal ini ditunjukkan agar pencapaian kerja organisasi dapat dilakukan secara maksimal.

2. Rekomendasi bagi Pegawai di Pos Indonesia (Pusat) Direktorat SDM Propinsi Jawa Barat

- a. Berdasarkan perhitungan WMS, dari keseluruhan indikator menunjukkan hasil yang sangat baik, oleh karena itu bagi pegawai harus tetap mempertahankan bahkan meningkatkan kedisiplinannya baik dalam hal kehadiran, ketaatan kerja, dan yang terakhir tingkat kewaspadaan. Namun untuk tingkat kewaspadaan jika dilihat dari hasil perhitungan WMS memiliki hasil yang kecil dibandingkan dengan indikator lainnya, oleh karena itu pegawai di Pos Indonesia (Pusat) Direktorat SDM Propinsi Jawa Barat harus lebih memperhatikan dan meningkatkan tingkat kewaspadaanya dalam melakukan pekerjaan dalam hal ini dalam kegiatan tindakan perbaikan dalam melakukan tugas.
- b. Berdasarkan hasil perhitungan WMS pada variabel Y, indikator hasil produktivitas memiliki nilai kecenderungan yang paling rendah dibanding dengan indikator yang lainnya walaupun masih berada pada kriteria sangat baik. Keberhasilan dan ketercapaiannya tujuan organisasi sangat tergantung pada kinerja pegawainya terutama dalam hal produktivitas kerjanya, karena produktivitas kerja yang dihasilkan oleh pegawai akan sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan organisasi, maka

dari itu produktivitas pegawai harus lebih giat lagi untuk ditingkatkan, terutama dalam hal pencapaian standar kerja yang ada didalam lembaga.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, bahan yang akan dijadikan penelitian haruslah dikaji dengan lebih mendalam, agar hasil yang didapatkan dapat lebih akurat dan benar-benar teruji. Selain dari itu bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian di PT Pos Indonesia (Pusat) Direktorat SDM Propinsi Jawa Barat, hendaknya dapat meneliti dan mengkaji lebih mendalam berbagai permasalahan tentang kontribusi dari disiplin kerja terhadap kualitas kinerja pegawai. Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas kinerja pegawai hendaknya diteliti lebih jauh dan mendalam, sehingga dapat ditemukan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi. Contohnya seperti faktor kompensasi, pelatihan dan pengembangan kinerja karyawan, dll